

# BAB 1

## PENDAHULUAN

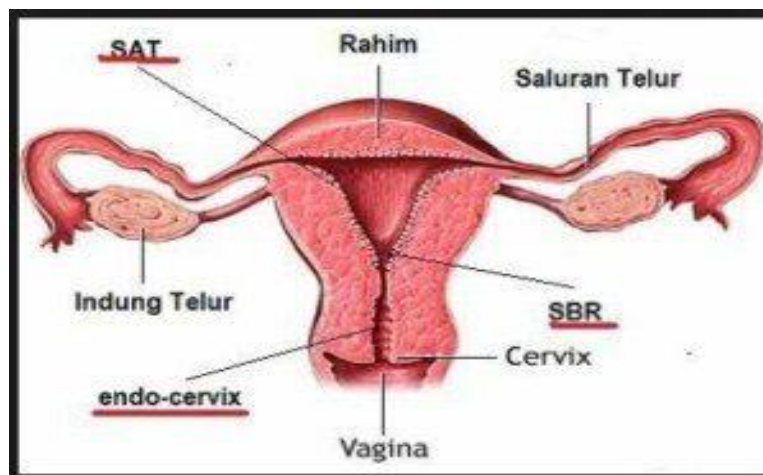
### 1.1 LATAR BELAKANG

Informasi adalah pengetahuan yang diperoleh dari pencarian informasi sesuai fakta yang ada, pembelajaran, atau pendidikan (*Merriam webster, 2018*). Selanjutnya menurut Davis dalam Rozinah (2012, p: 6) informasi adalah hasil dari olahan sebuah data yang memberikan pemahaman, wawasan, kesimpulan, keputusan, konfirmasi atau rekomendasi bagi si penerima format informasi tersebut dapat berupa laporan, analisis, data yang terorganisir dalam output yang dapat dimengerti, respon verbal, grafik, gambar atau video Informasi juga dapat ditemukan dimana dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan pencari informasi. Ada berbagai jenis informasi diantaranya *conceptual information, empirical information, procedural information, stimulatory information, policy information* dan *directive information* (Kiki dan Sri 2013, p: 2).

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, maka informasi dapat tersebar secara luas melalui berbagai media. Hal tersebut tentunya akan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan bantuan teknologi semakin mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi, karena bisa melakukan pencarian informasi dimanapun dan kapanpun. Kehadiran internet, dan berbagai sumber informasi digital membuat orang harus semakin pandai dalam memahami informasi yang disampaikan dari berbagai media tersebut. Salah satu informasi yang penting diketahui masyarakat adalah informasi tentang kesehatan. Informasi kesehatan adalah sebuah data seseorang terkait dengan riwayat kesehatan seseorang, termasuk gejala, diagnosa, prosedur, dan hasil pemeriksaan (Ahima, 2018), dan pendapat yang lain menyebutkan bahwa informasi kesehatan merupakan sebuah data pribadi tentang kesehatan seseorang (Australian Government, 2018). Dengan demikian informasi kesehatan merupakan sebuah informasi yang terkait dengan data-data kesehatan, seperti penyakit, pencegahan, penyebab, diagnosa, gejala dll. Setiap masyarakat mempunyai hak asasi manusia untuk memperoleh hidup sehat, karena hal

tersebut merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Salah satu informasi kesehatan yang penting untuk diketahui adalah penyakit yang saat ini sedang marak menyerang masyarakat yang berjenis kelamin perempuan, yaitu kesehatan reproduksi, terutama kanker leher rahim atau yang dikenal dengan kanker serviks. Kanker leher rahim merupakan jenis kanker tertinggi di Indonesia (Wahidin dalam Kementerian Kesehatan RI, 2015) dan merupakan keganasan nomor tiga yang paling sering terjadi pada alat kandungan serta menempati urutan ke delapan dari keganasan pada perempuan di Amerika (Hardini *et al.*, 2012). Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks. Serviks itu sendiri merupakan sepertiga bagian bawah uterus, berbentuk silindris, menonjol dan berhubungan dengan vagina melalui ostium uteri eksternum (Kementerian Kesehatan RI, 2015), seperti gambar dibawah ini;



Gambar 1. Leher Rahim Wanita

Sumber : Kementerian Kesehatan RI (2015)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kanker serviks merupakan kanker leher rahim yang cukup ganas, karena banyak menyebabkan kematian. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2015), estimasi jumlah insiden kanker serviks adalah 454.000 kasus. Data ini didapatkan dari registrasi kanker berdasarkan populasi, registrasi data vital, dan data otopsi verbal dari 187 negara dari tahun 1980 sampai 2010. Per tahun insiden dari kanker serviks meningkat 3,1% dari 378.000 kasus pada tahun 1980. Ditemukan sekitar 200.000 kematian

terkait kanker serviks, dan 46.000 diantaranya adalah wanita usia 15-49 tahun yang hidup di negara berkembang (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Berdasarkan Globocan dalam Kementerian Kesehatan RI (2015) kanker serviks menduduki urutan ke-7 secara global dalam segi angka kejadian, urutan ke-6 di negara kurang berkembang, dan urutan ke-8 sebagai penyebab kematian yang menyumbang 3,2% mortalitas, sama dengan angka mortalitas akibat leukemia. Di Indonesia kanker serviks menduduki urutan kedua dari 10 kanker terbanyak berdasar data dari Patologi Anatomi tahun 2010 dengan insidens sebesar 12,7% (Globocan dalam Kementerian Kesehatan RI 2015).

Kanker serviks merupakan penyakit yang perkembangannya terjadi secara bertahap dan lambat (Ulul, 2017). Pada tahap awal perkembangannya, sering kali wanita tidak mengalami gejala atau tanda yang khas, sehingga kebanyakan wanita baru menyadari keadaan penyakitnya ketika telah memasuki stadium lanjut. Oleh sebab itu, maka peningkatan upaya penanganan kanker serviks, terutama dalam hal pencegahan dan deteksi dini sangat diperlukan oleh semua pihak.

Upaya pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kanker serviks secara rutin. Pemeriksaan kanker serviks dapat menggunakan berbagai metode yaitu tes HPV DNA, tes *Pap smear*, tes IVA, tes Sevikografi dan tes Kolposkopi. Dari berbagai macam metode tersebut metode tes *pap smear*, merupakan metode yang banyak disarankan oleh pihak berwenang, seperti World health organization (WHO) yang merekomendasikan kepada semua para wanita yang telah menikah atau telah berhubungan seksual untuk menjalani pemeriksaan *pap smear* minimal setahun sekali. *Pap smear* adalah suatu metode pengambilan sel dari mulut rahim kemudian diperiksa di bawah mikroskop (Eko 2016). Pada pemeriksaan *pap smear* tersebut biasanya dapat ditentukan apakah sel yang ada di mulut rahim masih normal, berubah menuju kanker atau telah berubah menjadi sel kanker.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulul (2017) ditemukan bahwa kesadaran wanita untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* saat ini masih sangat rendah dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks, sehingga kasus kanker serviks meningkat terus menerus. Masih dalam sumber

yang sama, dinyatakan pula bahwa tingkat pengetahuan sangat mempengaruhi keinginan para wanita dalam melakukan pemeriksaan *pap smear* guna mencegah terjadinya kanker serviks.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa masyarakat khususnya wanita sangat membutuhkan informasi terkait dengan pentingnya pemeriksaan rutin terhadap kesehatan reproduksi terutama dengan menggunakan metode *pap smear*. Kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi Krikelas dalam Tawaf dan Alimin (2012, p: 51). Jadi ketika seseorang masih merasa ragu terhadap informasi yang diperolehnya, maka dia akan merasa terdorong untuk mencari tahu lebih dalam terkait informasi tersebut agar dia bisa lebih paham. Kebutuhan informasi seseorang dikarenakan beberapa hal, seperti yang disebutkan oleh Crawford dalam Tawaf dan Alimin (2012, p: 51) yaitu sebagai berikut :

- a) *Work activity* (aktivitas pekerja)
- b) *Discipline/ Field / Area of interest* (Disiplin/lapangan/area ketertarikan)
- c) *Availability of facilities* (Ketersediaan fasilitas)
- d) *Hierarchical position of individuals* (Posisi hirarki seorang individu)
- e) *Motivation factors for information needs* (faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi)
- f) *Need to take a decision* (kebutuhan untuk membuat keputusan)
- g) *Need to seek new ideas* (kebutuhan dalam mencari ide baru)
- h) *Need to validate the correct ones* (kebutuhan untuk memvalidasikan agar sesuatu menjadi benar)
- i) *Need to make professional contributions* (kebutuhan untuk membuat kontribusi yang profesional)

j) *Need to establish priority for discovery etc* (kebutuhan untuk membangun prioritas dalam penemuan, dan sebagainya).

Dari penjelasan di atas terdapat berbagai pendapat mengenai bentuk kebutuhan informasi setiap individu. Setiap orang membutuhkan informasi yang berbeda-beda, tidak semua orang membutuhkan informasi yang sama pada waktu yang sama juga dengan format dan media yang belum tentu sama. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mengenai kebutuhan informasi yang sesungguhnya. Analisis kebutuhan informasi yaitu sebuah proses penilaian terhadap solusi dari masalah berkaitan dengan informasi yang dialami oleh kalangan tertentu, untuk memudahkan pemenuhan kepentingan yang berguna dan dapat bertahan lama (Dorner, Droman dan Calvert 2015, p: 10).

Dari uraian tersebut penulis memilih ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang mewakili kebutuhan informasi para ibu dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang pemeriksaan kanker serviks secara dini melalui metode *Pap smear*. PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, juga berperan dalam kegiatan perkembangan desa (Rantung,2017). PKK berperan sebagai gerakan organisasi yang diterapkan oleh para wanita. Tujuan dari kegiatan organisasi tersebut adalah sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Di Kelurahan Cempaka Putih Timur organisasi PKK nya memiliki kegiatan di bidang kesehatan yaitu posyandu lansia. Setiap bulan mereka melaksanakan kegiatan penyuluhan terkait kesehatan yang dipandu oleh pihak puskesmas. Di kelurahan tersebut juga terdapat sebuah perpustakaan dengan berbagai macam koleksi yaitu koleksi buku tebal 23 judul, majalah 59 judul, karya umum 19 judul, filsafat & psikologi 14 judul, agama 60 judul, Bahasa 15 judul, ilmu murni & sains 32 judul, ilmu terapan & teknologi 65 judul, seni olahraga & rekreasi 72 judul, kesusastaraan 48 judul, ilmu sosial 80 judul dan sejarah 39 judul.

Penulis beranggapan bahwa penting memberikan kesadaran pada ibu PKK di Cempaka Putih akan pentingnya melakukan pemeriksaan leher rahim

secara dini dengan metode *pap smear*. Mengingat puskesmas setempat sangat jarang melakukan penyuluhan tentang kanker serviks dan *pap smear*. Hal ini membuat penulis tertarik untuk memilih topik kebutuhan informasi mengenai *pap smear*. Alasan lainnya adalah adanya anggapan para ibu PKK bahwa pemeriksaan *pap smear* membutuhkan biaya yang besar, padahal ada rumah sakit di daerah Cempaka Putih, yaitu Rumah Sakit Islam Jakarta, yang menyediakan pemeriksaan *pap smear* gratis dengan syarat membawa kartu BPJS ketika pemeriksaan.

Kebutuhan Informasi adalah suatu kebutuhan yang akan dibutuhkan oleh setiap orang ketika mereka merasakan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki olehnya. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan seseorang berbeda antara satu dengan yang lain. Perbedaan tingkat kebutuhan seseorang sangat terkait pada luasnya wawasan pengetahuan yang diperoleh. Sebagai usaha untuk memperoleh wawasan ilmu pengetahuan yang luas, ajaran Islam mewajibkan untuk umat muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu pengetahuan baik fardu a'in dan juga fardu kipayah tanpa jarak dan tanpa batas waktu, sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda “ *Carilah ilmu sejak dalam buaian hingga liang lahat*”. Anjuran untuk belajar pada setiap umat islam agar selalu senang tiasa mampu menerima dan mengevaluasi informasi yang semakin berkembang saat ini. Dalam menerima dan menyebarkan informasi dianjurkan ada unsur Qashash/ Naba al-haq, A'mar ma'ruf nahyi munkar, Hikmah, Tabayyun, Mauizhah hasanah dan Layyin. Dan juga Informasi yang disampaikan dianjurkan mengandung contoh yang teladan, sehingga baik untuk ditiru oleh penerima dan dalam penyampaian informasi Allah SWT selalu menganjurkan untuk menggunakan tutur kata yang lemah lembut.

*Pap smear* merupakan suatu metode yang lebih efektif untuk mendeteksi kesehatan pada alat reproduksi wanita apakah terdapat kanker serviks. Kanker serviks ini adalah penyakit yang ganas dan bisa kapan saja bisa membunuh para wanita. Dalam ajaran Islam Rasulullah SAW juga menuntun para muslim untuk memelihara kesehatan diantaranya kesehatan jasmani. Kesehatan jasmani atau tubuh, perlu menjadi perhatian, karena tubuh mempunyai hak untuk diperhatikan. Hal yang paling utama dalam menjaga kesehatan yaitu mulai dari makan &

minum yang halal dan baik, keseimbangan beraktivitas dan istirahat, olahraga dan menjaga kebersihan, sebagaimana sabda Rasulullah Saw ”*Sesungguhnya badanmu mempunyai hak atas dirimu*, ( HR. Bukhari ).

Ibu pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan suatu organisasi kemasyarakatan yang bisa kita temui di setiap kelurahan. Tugas ibu PKK ini adalah ikut berpartisipasi dalam membangun Indonesia lebih maju lagi. Dalam kegiatan tersebut dianjurkan untuk memiliki sifat kekeluargaan, tolong-menolong dan juga pengorbanan.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis kebutuhan informasi tentang *pap smear* pada ibu PKK di Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur dan Tinjauannya menurut Islam“

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Seperti apa gambaran kebutuhan informasi tentang *Pap smear* pada ibu-ibu PKK di Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat.
2. Bagaimana tinjauan Islam tentang *Pap smear* pada ibu-ibu PKK di Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat.

## **1.3 TUJUAN**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran kebutuhan informasi tentang *Pap smear* pada ibu-ibu PKK di Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat.
3. Mengetahui tinjauan Islam tentang *Pap smear* pada ibu-ibu PKK di Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat.

## **1.4 MANFAAT**

Dari penelitian ini diharapkan :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk dinas kesehatan setempat dalam menyediakan informasi dan sumber informasi tentang *Pap smear* bagi ibu PKK di Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi yang ingin melaksanakan penyuluhan tentang *Pap smear* di daerah Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur.
3. Sebagai masukan bagi pihak yang terkait dengan kesehatan seperti Kementerian Kesehatan dalam membuat kebijakan penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi para ibu.

### **1.5 BATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini hanya akan membahas mengenai kebutuhan informasi para ibu PKK yang berada di Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat.